



MATERI TRAINING

LEVEL UP PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI TERHADAP POTENSI FRAUD UNTUK PEGAWAI RBC

Sesi 6 - Tehnik Komunikasi Situasi Konflik Dan Berhadapan Dengan Informan



Head Office: Jl. Radio IV No 8 B Jakarta 12130, Telp. 021-7265174, Fax. 021-7236076 email: learning@m-knowsconsulting.com, website: www.m-knowsconsulting.com

Surabaya BranCust Office: Jl. Raya Darmo Permai III Surabaya. 60119 Telp. 081216095555, email: surabaya@m-knowsconsulting.com

CONFIDENTIAL

This proposal is solely for the use of client personnel. No part of it may be circulated, quoted, or reproduced for distribution outside the client organization without prior written approval from M-Knows Consulting.

Desain dan Alur Sesi Pembelajaran



Hari Pertama

- Sesi 1: Peran dan Kompetensi Seorang RBC profesional dan Strategi Penanganan Fraud Yang Efektif
- Sesi 2: Memahami Pola Komunikasi Antar Budaya dan Meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi
- Sesi 3: Pengelolaan Bahasa Tubuh dan Nada Suara untuk Deteksi Dini Potensi Fraud
- Sesi 4: Meningkatkan Kepercayaan Diri, Tehnik
 Penggalian Informasi Yang Efektif:
 Membaca Tulisan Dan Tanda Tangan
 Untuk Pengenalan Awal Karakter

Hari Kedua

- Sesi 5: Tehnik Membaur Diterima Seluruh Karyawan Dan Teknik Komunikasi Bawah Sadar Melalu Cerita
- Sesi 6: Tehnik Komunikasi Situasi Konflik dan berhadapan dengan informan
- Sesi 7-8: Praktek, Role Play dan Games:

 Teknik pendekatan individu,

 menghilangkan kekhawatiran,

 penggalian informasi, penulisan

 temuan dan rekomendasi tindak

 lanjut pencegahan dan deteksi dini





Komunikasi Anti Debat





Memahami Emosi

Saat emosi saya berisikan rasa takut, marah, jengkel, sebal, sedih, ada dorongan kuat untuk menyangkal, memproteksi diri.

Saat itu Saya tidak dalam kondisi <u>Siap</u> untuk diskusi secara terbuka, logis, jujur dan obyektif dengan siapapun.

Saya membutuhkan... pembersihan emosi dan ventilasi emosi... sebelum siap untuk kembali berdiskusi.

John Powell, Author & Theologian

(The Secret of Staying in Love, 1974)

KETIKA EMOSI SEDANG TINGGI, LOGIKA CENDERUNG HILANG...



Memahami Emosi

1. Emosi ada dibawah sadar.

2. Emosi terprogram untuk merespon otomatis dan langsung.

3. Emosi lebih digerakkan oleh:
Bahasa Tubuh (termasuk Mimik
muka), Intonasi, Rasa,
Perumpamaan.





ALUR KOMUNIKASI & NEGOSIASI

Perbedaan Pandangan & Sikap



MUDAH SEPAKAT Kerjasama **Fokus Bicara** Persamaan **KUNCINYA DI TITIK MULAI** Menonjolkan Perbedaan Konflik

TIDAK SEPAKAT

Cth Persamaan: sama-sama punya anak, keluarga, ini kapal mau kamar diatas atau dibawah, kalau tenggelam, ya semua selesai.

Slide 6 dari 23

LATIHAN: PEMAHAMAN TITIK-MULAI KOMUNIKASI

- a. Tentukan pasangan anda.
- b. Bersama, tentukan dalam tabel (tentukan prioritas, kenapa penting):
 - Kriteria Presiden Yang Baik.
 - Kriteria Acara Hiburan TV / Youtube Yang Mengasyikkan.
- c. NEGOSIASIKAN: <u>5</u> KRITERIA terpenting, URUT-KACANG!!
 - Untuk point satu, untuk kriteria Presiden mulailah dari membahas point (kriteria) yang berbeda.
 - Untuk point dua, untuk kriteria TV / Youtube, mulailah dari membahas point (kriteria) yang sama.

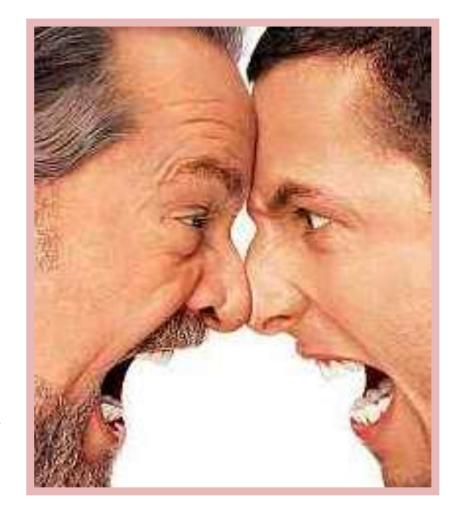
Mana Metode Yang Lebih Cepat Capai Solusi Ketika ada perbedaan





Mengapa Emosi Bisa Terpancing?

- 1. Adanya perbedaan pendapat membuat raut fisik berubah.
- 2. Sinyal perubahan raut fisik "dianggap" adanya muatan emosi lawan.
- 3. Muatan emosi ditanggapi dengan reaksi "emosi negatif".
- 4. Ketika emosi telah mendominasi, harga diri akan terkena, dan situasi akan mengarah "pasang-badan".







Teknik Negosiasi saat Menghadapi Mereka Yang Khawatir (Emosi)

SELESAIKAN masalah EMOSIONALNYA dulu, baru jelaskan secara LOGIKA!

Biarkan semua keluhan selesai dikatakan. pastikan unek-unek tersalurkan.



Setelah 'lega', barulah kita beri PENJELASAN secara LOGIS dan SISTEMATIS.

Sekali Berdebat, Habis Semua!!





Bila anda tetap harus berbeda, Berikan respon dengan bahasa tubuh hijau.

Berempatilah dengan ekpresi dan Bahasa Tubuh lampu hijau...





• Diskusi = cari solusi.



Debat = menang kalah.
 Ada yang sakit hati, sebel, kesel, dongkol, minimal suasana hati jadi negatif.
 Muncul EMOSI penolak LOGIKA

• Padahal, yang didebatkan bisa saja keduanya sama-sama benar. Cuma beda sudut pandang saja...

Hindari DEBAT. Bagaimana caranya ??

Berbeda Pendapat Secara Elegan







Mengalah Untuk Menang, Yang Penting Si Dia Komitment Melakukan

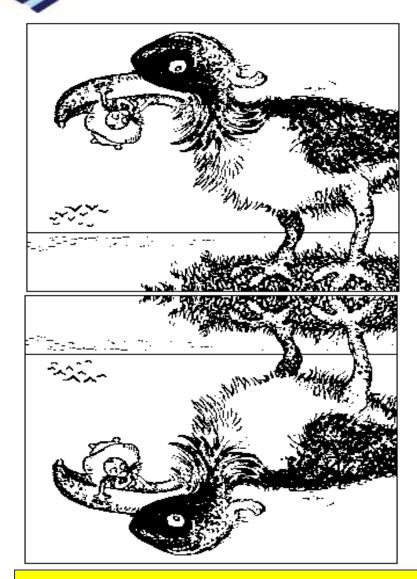
ALUR PENYAMPAIAN

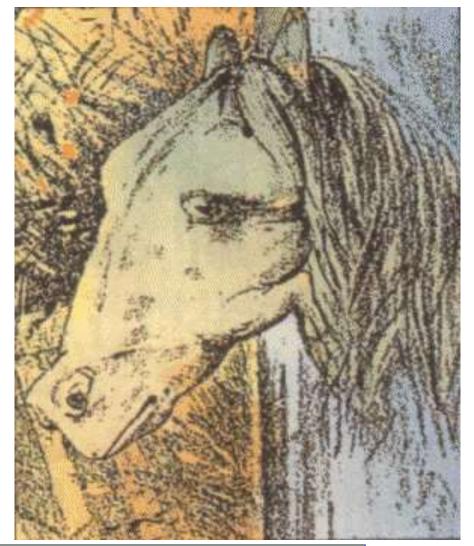
KONDISI NORMAL =

Alasan + Permintaan + Konfirmasi

KONDISI EMOSIONAL =
Ademkan Hati, Empati + Alasan + Permintaan +
Konfirmasi

Sud<mark>ut Pandang Baru: Benar atau Salah Itu Tergantung Sudut</mark> Pandang/PERSEPSI...







Sudut Pandang Baru = 360°



Setiap kata bisa di berikan makna baru... (kreatiflah)

Bete Nemenin Istri Shopping Vs Cuci Mata di Mall

Stok Kosong vs Ludes/Laku.





Tekankan Pentingnya Reputasi

Kiat memberikan sudut pandang baru dan membuat sadar tentang betapa pentingnya Reputasi dan Nikmat Allah

TEKANKAN Dampak **Negative**



Dampaknya terhadap:

- UU Pidana, Korupsi & Fidusia
- Kredibilitas Diri, keluarga dan anak istri.
- Kepercayaan Vendor/Suplier.
- Kepercayaan Perusahaan.
- Kegiatan Operasional.
- Penurunan Nilai Perusahaan, cabang.
- Menuju Pada penutupan, bubar semua.



Bikin Gak Enak Hati....

Jangan Paksa, SUDUTKAN Orang Sampai TERPOJOK EMOSINYA...





Saya paham, kamu sudah capek... kamu sudah kerja sampai malam... kamu sudah mengupayakan yang kamu pikir, dan usaha terbaik yang bisa kamu lakukan....

HANYA SAJA... kondisinya kita sedang butuh.... Deadlinenya...
Jadi Tolong, kamu upayakan lagi, coba deh, gimana yah caranya....
Tolong yah....



Latihan Sudut Pandang Baru

Diskusikan strategi menghadapi dan tehnik komunikasi menggunakan tehnik Sudut pandang baru agar SAKSI atau YBS KOOPERATIF:

- Karyawan Managerial dan Direktur.
- 2. Karyawan Level staff.
- 3. Manufaktur Pabrik di Pinggiran.
- 4. Karyawan di Daerah Bisnis Terkenal (misal Sudirman).
- 5. Pengusaha.
- 6. Aparat (Angkatan Udara, Angkatan Laut, Angkatan Darat, Polisi) level perwira atau Tamtama.

- 7. Jaksa, Hakim, DPR dan Pejabat Negara.
- 8. Pengacara.
- 9. Orang "Susah", tinggal di Kota dan Desa.
- 10. Lingkungan Preman dan Jawara.
- 11. Suku-Suku tertentu.
- 12. Orang Asing (Expat): Korea, Jepang, India, Barat.





Latih & Gunakan Script Anda

Instruksi:

- 1. Tentukan pasangan anda untuk menjadi partner latihan ini.
- 2. Seorang menjadi Rekan Kerja dan seorang lagi menjadi RBC.
- 3. Sepakati role-play scenario (pilih dari 4 kasus).
- 4. Yang Rekan Kerja agar menilai (gunakan form Kompetensi):
 - Tehnik listening dan tehnik bertanya yang digunakan.
 - Memberikan Input perbaikan.
- 5. Kedua belah pihak memberikan ringkasan dari hasil latihan ini dan mereview penilaian dan point pengembangan kedepan.





CORRECTIVE FOCUS

PENTINGNYA FIGUR RBC

Vs

KETIADAAN FIGUR RBC

(ADA PEMBIARAN)



- 1.Pioner (Buka hutan).
- 2.Development (Dekatkan team & mekanisme komunikasi)
- 3. Maintain (jaga proses dan kekompakan)





6 Tingkatan (Level) Manajemen Emosi

- Mampu Kenali emosi anda. Tanda-tandanya: Bahasa Tubuh, Nada Suara, Rasa Di dada.
- Mampu Kendalikan emosi anda. Tahu kapan harus dirubah dan bagaimana caranya.
- 3. Mampu Kenali emosi teman bicara.
- 4. Mampu Kendalikan emosi diri ketika berinteraksi dengan teman bicara.
- 5. Mampu mempengaruhi emosi teman bicara.
- 6. Mampu mengendalikan emosi teman bicara.

Anda ada dilevel yang mana?
BAGAIMANA APLIKASINYA DI LAPANGAN ??
Ketika menagih, menangani keluhan, Motivasi turun, disb





Diskusi Peserta

Apa saja:

1. IDE DAN ILMU BARU YANG ANDA DAPATKAN DARI PERTEMUAN INI ?

2. SEBERAPA BERMANFAAT KAH?

(Kurang - Cukup - Bermanfaat - Sangat Bermanfaat)

Mari Sharing...